

## Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) Di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Model HOT-Fit

Fadillah Putriyani Djafar<sup>a</sup>, Muhammad Rifai Katili<sup>b</sup>, Alfian Zakaria<sup>c</sup>

<sup>abc</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia  
Email : [fadillahputriyani@gmail.com](mailto:fadillahputriyani@gmail.com), [mrifaikatili@ung.ac.id](mailto:mrifaikatili@ung.ac.id), [alfian.zakaria@ung.ac.id](mailto:alfian.zakaria@ung.ac.id)

### Abstract

*Research Information System (SIMLIT) is a system of the Research Institute of Gorontalo University established as a work unit that coordinates all research activities within the environment of Gorontalo State University. In its implementation there are obstacles, namely the technological aspect, namely that when accessing the system cannot log in at the same time with different devices such as when opened on a computer and cellphone, the system will be very loading or even cannot be opened so that the system is down and cannot be accessed. The purpose of this study is to determine the level of achievement of respondents on the variables in the HOT-fit model and the factors in the HOT-fit model that affect the level of success in the SIMLIT application, and to provide recommendations for improvements to increase the success of the SIMLIT application at Gorontalo State University. This study uses the Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit) model with descriptive analysis techniques and quantitative analysis with the PLS-SEM approach. The results of this study indicate that the average level of achievement of respondents in each variable is in the good category. There are 11 factors that influence the success of the SIMLIT application, namely, information quality towards user satisfaction, information quality towards system use, service quality towards user satisfaction, service quality towards system use, user satisfaction towards system use, system quality towards user satisfaction, environment towards benefits, structure towards environment, and structure towards benefits.*

**Keywords:** Research Information System (SIMLIT), HOT-Fit, PLS-SEM, system success

### Abstrak

Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) adalah sistem dari Lembaga Penelitian Universitas Gorontalo didirikan sebagai unit kerja yang mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Dalam penerapannya terdapat kendala yaitu aspek teknologi yaitu dapat diketahui bahwa saat mengakses sistem tidak bisa *login* pada saat bersamaan dengan *device* yang berbeda seperti pada saat terbuka pada *computer* dan *handphone* sistem akan sangat *loading* atau bahkan tidak bisa dibuka sehingga membuat sistem *down* dan tidak bisa diakses. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat capaian responden pada variabel dalam model HOT-fit dan faktor-faktor dalam model HOT-fit yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada aplikasi SIMLIT, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keberhasilan aplikasi SIMLIT pada Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan *Human Organization Technology-Fit* (HOT-Fit) model dengan teknik analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan pendekatan PLS-SEM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian responden pada masing-masing variabel berada pada kategori baik. Terdapat 11 faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi SIMLIT yaitu, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, kualitas layanan terhadap penggunaan sistem, kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem, kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, lingkungan terhadap manfaat, struktur terhadap lingkungan, dan struktur terhadap manfaat.

**Keywords :** Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) , HOT-Fit, Keberhasilan Sistem, PLS- SEM

## 1. Pendahuluan

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah institusi pendidikan tinggi negeri pertama di Kota Gorontalo yang mempunyai visi yaitu terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo yang unggul dan berdaya saing di kawasan timur Indonesia. Universitas Negeri Gorontalo juga memiliki misi yang salah satunya adalah menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel secara konsisten dan berkelanjutan. Tentu saja dengan salah satu visi misi tersebut, Universitas Negeri Gorontalo memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggara tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi, dan akuntabilitas. Visi dan Misi tersebut dapat diakses pada <https://www.ung.ac.id/profil/visimisi>.

Lembaga Penelitian dan lembaga kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM) didirikan sebagai unit kerja yang mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian di lingkungan UNG. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di samping memanfaatkan pendanaan kompetitif dari Dikti, BPPT/Menristek dan LIPI. Seiring berkembangnya teknologi, UNG telah menerapkan sistem yang bernama Sistem Informasi Penelitian (SIMLIT) di buat pada tahun 2011 dan masih digunakan sampai dengan sekarang dan dapat diakses melalui internet pada <https://simlit.ung.ac.id/>. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan dan mengatur arsip penelitian di lingkungan UNG. Dengan adanya sistem ini diharapkan, semua penelitian baik dari Dosen akan lebih terdokumentasikan.

Dari hasil observasi awal melalui wawancara dengan admin SIMLIT dalam penggunaannya sering terdapat masalah yaitu pada aspek teknologi. Pada aspek teknologi yaitu dapat diketahui bahwa saat mengakses sistem tidak bisa login pada saat bersamaan dengan device yang berbeda seperti pada saat terbuka pada computer dan handphone sistem akan sangat loading atau bahkan tidak bisa dibuka sehingga membuat sistem down dan tidak bisa diakses, hal ini menyebabkan dan harus membuat pengguna harus menunggu beberapa menit untuk di akses kembali. Selain itu, Sistem Informasi Penelitian di UNG sebelumnya belum pernah dilakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan semestinya sehingga sulit mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem terhadap tingkat keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya penelitian ini yaitu mengevaluasi keberhasilan sistem SIMLIT menggunakan model yaitu Human-Organization-Technology (HOT-Fit) model. Human-Organization-Technology (HOT-Fit) mampu melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (Technology), dan kesesuaian hubungan di antaranya sebagai faktor penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi yang dikemukakan oleh Yusof dkk (2006). Model ini dipilih karena model evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam suatu sistem dan model ini juga memiliki aspek penilaian yang lengkap dengan tiga bagian penting yaitu manusia, organisasi dan teknologi, dengan model ini juga kita dapat mengumpulkan data yang lebih terorganisir dan menyeluruh untuk mengenali masalah yang ada, menetapkan prioritas untuk perbaikan yang diperlukan, dan memastikan bahwa sistem memberikan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

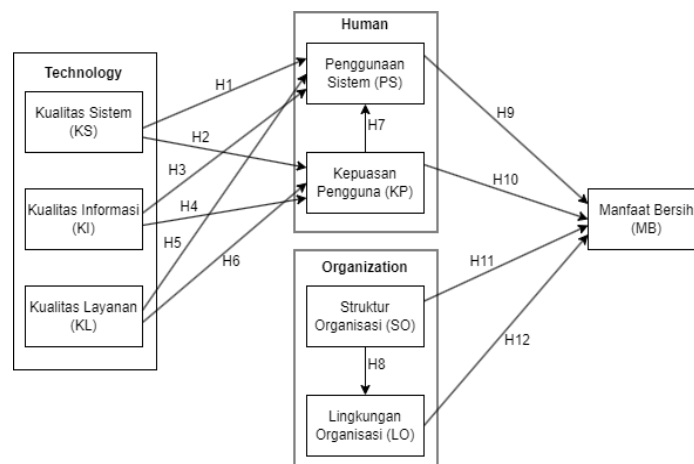
## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari

pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner yang berdasarkan metode Model HOT-Fit. Model HOT-Fit sebagai metode evaluasi utama untuk mengukur tingkat keberhasilan Sistem Informasi penelitian (SIMLIT). Dalam Hot Fit Model terdapat 3 faktor dengan 8 variabel yang saling berhubungan yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, Lingkungan Organisasi, dan Manfaat. Desain penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.

Berikut desain model penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 1. Desain Model Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada gambar 1 maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem
- H2 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna
- H3 : Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem
- H4 : Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna
- H5 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Pengguna Sistem
- H6 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna
- H7 : Penggunaan Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna
- H8 : Struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap Lingkungan Organisasi
- H9 : Penggunaan Sistem berpengaruh signifikan terhadap Manfaat
- H10 : Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat
- H11 : Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Manfaat
- H12 : Lingkungan Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Manfaat.

## 2.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mendukung temuan pada penelitian. SmartPLS v4 adalah program yang dipergunakan untuk analisis data. Dengan memakai pendekatan Tingkat Capaian Responden (TCR), data kuesioner diproses. TCR ialah teknik evaluasi yang mengelompokkan individu tergantung pada seberapa baik mereka menilai berbagai atribut. Data deskriptif ditafsirkan memakai kriteria TCR. Riduwan (2009) memanfaatkan formulasi matematika.

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (Sugiyono,2019)

| NO | Presentasi Pencapaian | Kriteria    |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | 85%-100%              | Sangat Baik |
| 2  | 66%-84%               | Baik        |
| 3  | 51%-65%               | Cukup       |
| 4  | 36%-50%               | Kurang Baik |
| 5  | 0%-35%                | Tidak Baik  |

Rumus tingkat capaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Skor\ Rata-Rata}{Skor\ Maksimum} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Skor Rata-rata = Skor Rata-rata jawaban responden

Skor Maksimum = Nilai skor maksimum kuesioner

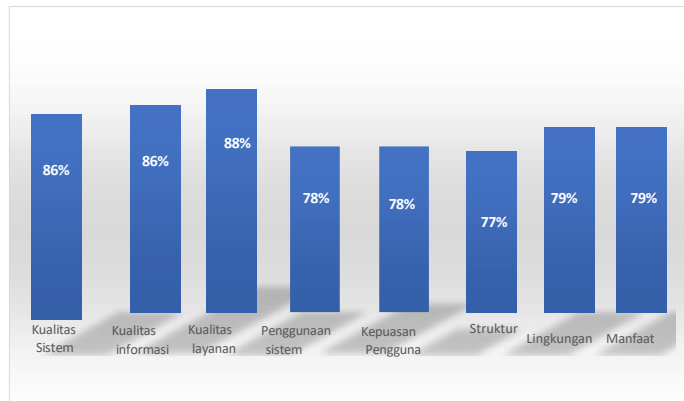
## 2.2 Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini selain teknik analisis data deskriptif dilakukan juga teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equatin Modeling* (PLS-SEM) dan alat bantu analisis data yang digunakan adalah software SmartPLS V4. Menurut Santoso (2014) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

## 3. Hasil dan Pembahasan

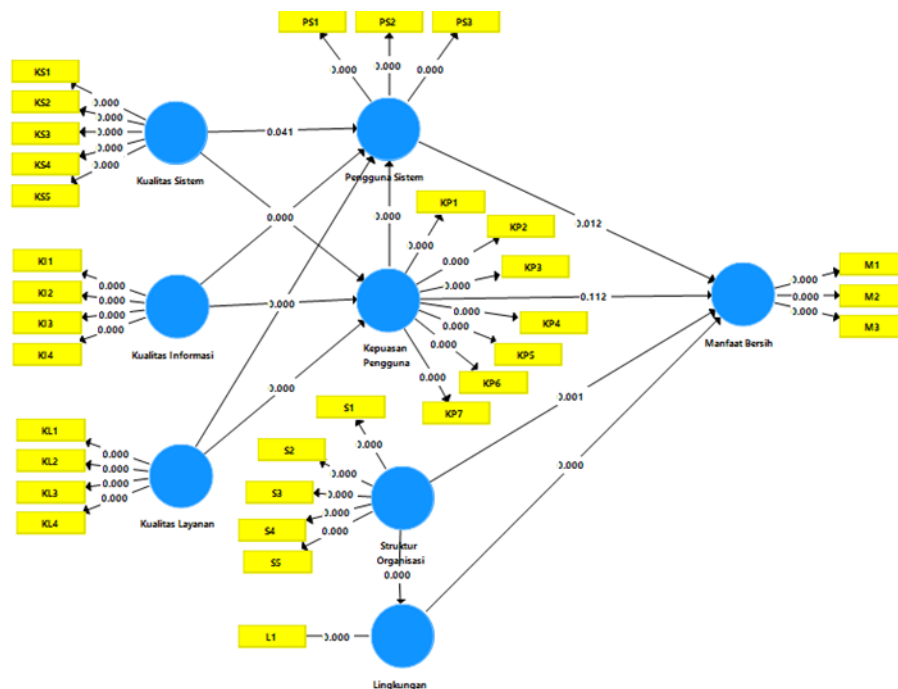
### 3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Pada analisis deskriptif data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat capaian responden (TCR) serta menginterpretasikan. Analisis ini tidak melakukan korelasi antar variabel atau perbandingan antara variabel. Hasil frekuensi jawaban responden dari 389 responden terhadap masing-masing indikator dilihat pada gambar 2.



Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tingkat capaian responden pada masing-masing variabel yaitu sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dan lingkungan organisasi pada kategori sangat baik.

### 3.2 Hasil Analisis *Measurement Model (Outer Model)*



Gambar 3. Hasil Pengujian Pengukuran Model (*Measurement Model*)

Analisis Outer Model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas outer model dengan menguji melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability*, dan *Cronbach alpha*.

#### 1. *Convergent Validity*

#### 1. *Convergent Validity*

dilakukan untuk melihat nilai loading factor yang menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item indikator dengan konstruk atau variabel nya. Suatu item dinyatakan valid jika mempunyai loading factor  $>0,6$  terhadap konstruk yang dituju.

Nilai loading factor yang dapat dilihat dari output outer loading dari hasil estimasi PLS Algoritma yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian *Loading Factor*

|     | KI    | KL    | KP    | KS    | L1    | M     | PS    | S     | Nilai yang ditetapkan | Kesimpulan   |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|--------------|
| KI1 | 0.860 |       |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KI2 | 0.863 |       |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KI3 | 0.853 |       |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KI4 | 0.699 |       |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KL1 |       | 0.745 |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KL2 |       | 0.699 |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KL3 |       | 0.803 |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KL4 |       | 0.797 |       |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP1 |       |       | 0.731 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP2 |       |       | 0.751 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP3 |       |       | 0.827 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP4 |       |       | 0.760 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP5 |       |       | 0.795 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP6 |       |       | 0.756 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KP7 |       |       | 0.788 |       |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KS1 |       |       |       | 0.772 |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KS2 |       |       |       | 0.790 |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KS3 |       |       |       | 0.688 |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| KS4 |       |       |       | 0.788 |       |       |       |       | >0.6                  | <i>Valid</i> |
| KS5 |       |       |       | 0.814 |       |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| L1  |       |       |       |       | 1.000 |       |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| M1  |       |       |       |       |       | 0.862 |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| M2  |       |       |       |       |       | 0.899 |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| M3  |       |       |       |       |       | 0.863 |       |       |                       | <i>Valid</i> |
| PS1 |       |       |       |       |       |       | 0.847 |       |                       | <i>Valid</i> |
| PS2 |       |       |       |       |       |       | 0.840 |       |                       | <i>Valid</i> |
| PS3 |       |       |       |       |       |       | 0.805 |       |                       | <i>Valid</i> |
| S1  |       |       |       |       |       |       |       | 0.823 |                       | <i>Valid</i> |
| S2  |       |       |       |       |       |       |       | 0.856 |                       | <i>Valid</i> |
| S3  |       |       |       |       |       |       |       | 0.808 |                       | <i>Valid</i> |
| S4  |       |       |       |       |       |       |       | 0.803 |                       | <i>Valid</i> |
| S5  |       |       |       |       |       |       |       | 0.824 |                       | <i>Valid</i> |

## 2. Discriminant Validity

Pemeriksaan cross loading *Fornell Larcker* dilakukan dengan melihat nilai akar AVE yang harus lebih tinggi daripada korelasi antar variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji *Discriminant Validity (Cross Loading)*

|     | KI           | KL           | KP    | KS    | L1    | M     | PS    | S     |
|-----|--------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| KI1 | <b>0.860</b> | 0.589        | 0.572 | 0.732 | 0.460 | 0.444 | 0.601 | 0.497 |
| KI2 | <b>0.863</b> | 0.575        | 0.597 | 0.684 | 0.411 | 0.472 | 0.588 | 0.549 |
| KI3 | <b>0.853</b> | 0.571        | 0.535 | 0.661 | 0.401 | 0.470 | 0.589 | 0.530 |
| KI4 | <b>0.699</b> | 0.548        | 0.492 | 0.583 | 0.405 | 0.419 | 0.415 | 0.488 |
| KL1 | 0.510        | <b>0.745</b> | 0.526 | 0.528 | 0.349 | 0.392 | 0.500 | 0.472 |
| KL2 | 0.520        | <b>0.699</b> | 0.486 | 0.577 | 0.408 | 0.429 | 0.399 | 0.455 |
| KL3 | 0.607        | <b>0.803</b> | 0.547 | 0.609 | 0.385 | 0.460 | 0.513 | 0.496 |

|     |       |              |              |              |              |              |              |              |
|-----|-------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| KL4 | 0.487 | <b>0.797</b> | 0.565        | 0.548        | 0.471        | 0.493        | 0.633        | 0.467        |
| KP1 | 0.512 | 0.580        | <b>0.731</b> | 0.527        | 0.475        | 0.481        | 0.608        | 0.557        |
| KP2 | 0.467 | 0.484        | <b>0.751</b> | 0.529        | 0.466        | 0.517        | 0.502        | 0.544        |
| KP3 | 0.588 | 0.583        | <b>0.827</b> | 0.618        | 0.484        | 0.562        | 0.633        | 0.647        |
| KP4 | 0.497 | 0.473        | <b>0.760</b> | 0.543        | 0.487        | 0.494        | 0.562        | 0.544        |
| KP5 | 0.500 | 0.570        | <b>0.795</b> | 0.530        | 0.488        | 0.552        | 0.615        | 0.660        |
| KP6 | 0.496 | 0.537        | <b>0.756</b> | 0.559        | 0.405        | 0.478        | 0.540        | 0.642        |
| KP7 | 0.554 | 0.544        | <b>0.788</b> | 0.579        | 0.462        | 0.535        | 0.617        | 0.698        |
| KS1 | 0.559 | 0.543        | 0.590        | <b>0.772</b> | 0.460        | 0.528        | 0.471        | 0.572        |
| KS2 | 0.624 | 0.589        | 0.509        | <b>0.790</b> | 0.335        | 0.419        | 0.451        | 0.481        |
| KS3 | 0.586 | 0.493        | 0.405        | <b>0.688</b> | 0.258        | 0.358        | 0.344        | 0.414        |
| KS4 | 0.595 | 0.594        | 0.612        | <b>0.788</b> | 0.520        | 0.534        | 0.573        | 0.545        |
| KS5 | 0.766 | 0.611        | 0.613        | <b>0.814</b> | 0.414        | 0.476        | 0.545        | 0.499        |
| L1  | 0.509 | 0.531        | 0.604        | 0.529        | <b>1.000</b> | 0.679        | 0.547        | 0.574        |
| M1  | 0.494 | 0.482        | 0.598        | 0.498        | 0.560        | <b>0.862</b> | 0.552        | 0.561        |
| M2  | 0.524 | 0.530        | 0.583        | 0.557        | 0.626        | <b>0.899</b> | 0.537        | 0.572        |
| M3  | 0.422 | 0.519        | 0.578        | 0.540        | 0.596        | <b>0.863</b> | 0.536        | 0.601        |
| PS1 | 0.556 | 0.559        | 0.596        | 0.506        | 0.454        | 0.531        | <b>0.828</b> | 0.565        |
| PS2 | 0.539 | 0.583        | 0.638        | 0.524        | 0.458        | 0.506        | <b>0.840</b> | 0.534        |
| PS3 | 0.570 | 0.541        | 0.636        | 0.529        | 0.440        | 0.493        | <b>0.805</b> | 0.495        |
| S1  | 0.491 | 0.530        | 0.665        | 0.510        | 0.466        | 0.530        | 0.530        | <b>0.823</b> |
| S2  | 0.533 | 0.538        | 0.701        | 0.562        | 0.494        | 0.566        | 0.537        | <b>0.856</b> |
| S3  | 0.514 | 0.559        | 0.667        | 0.550        | 0.469        | 0.552        | 0.578        | <b>0.808</b> |
| S4  | 0.536 | 0.432        | 0.586        | 0.515        | 0.457        | 0.502        | 0.506        | <b>0.803</b> |
| S5  | 0.508 | 0.482        | 0.656        | 0.558        | 0.476        | 0.565        | 0.499        | <b>0.824</b> |

Tabel 5. Hasil Uji Discriminant Validity (Cross Loading Fornell Larcker)

|    | KI           | KL           | KP           | KS           | L1           | M            | PS           | S            |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| KP | <b>0.793</b> |              |              |              |              |              |              |              |
| KI | 0.670        | <b>0.822</b> |              |              |              |              |              |              |
| KL | 0.698        | 0.693        | <b>0.762</b> |              |              |              |              |              |
| KS | 0.719        | 0.812        | 0.738        | <b>0.772</b> |              |              |              |              |
| L1 | 0.604        | 0.509        | 0.531        | 0.529        | <b>1.000</b> |              |              |              |
| M  | 0.670        | 0.549        | 0.583        | 0.608        | 0.679        | <b>0.875</b> |              |              |
| PS | 0.756        | 0.673        | 0.680        | 0.630        | 0.547        | 0.618        | <b>0.824</b> |              |
| S  | 0.773        | 0.627        | 0.619        | 0.655        | 0.574        | 0.661        | 0.644        | <b>0.832</b> |

### 3. Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai ini menggambarkan besaran varian atau keragaman variabel manifes (indikator) yang dapat dikandung oleh variabel laten (konstruk). Nilai *AVE* yang disarankan adalah  $> 0,5$ .

Tabel 6. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

|    | <i>Average variance extracted (AVE)</i> | Nilai yang ditetapkan | Kesimpulan   |
|----|---|-----------------------|--------------|
| KP | 0.598                                   |                       | <i>Valid</i> |
| KI | 0.675                                   |                       | <i>Valid</i> |
| KL | 0.581                                   |                       | <i>Valid</i> |

|    |       |      |       |
|----|-------|------|-------|
| KS | 0.595 | >0,5 | Valid |
| L  | 1.000 |      | Valid |
| M  | 0.766 |      | Valid |
| PS | 0.680 |      | Valid |

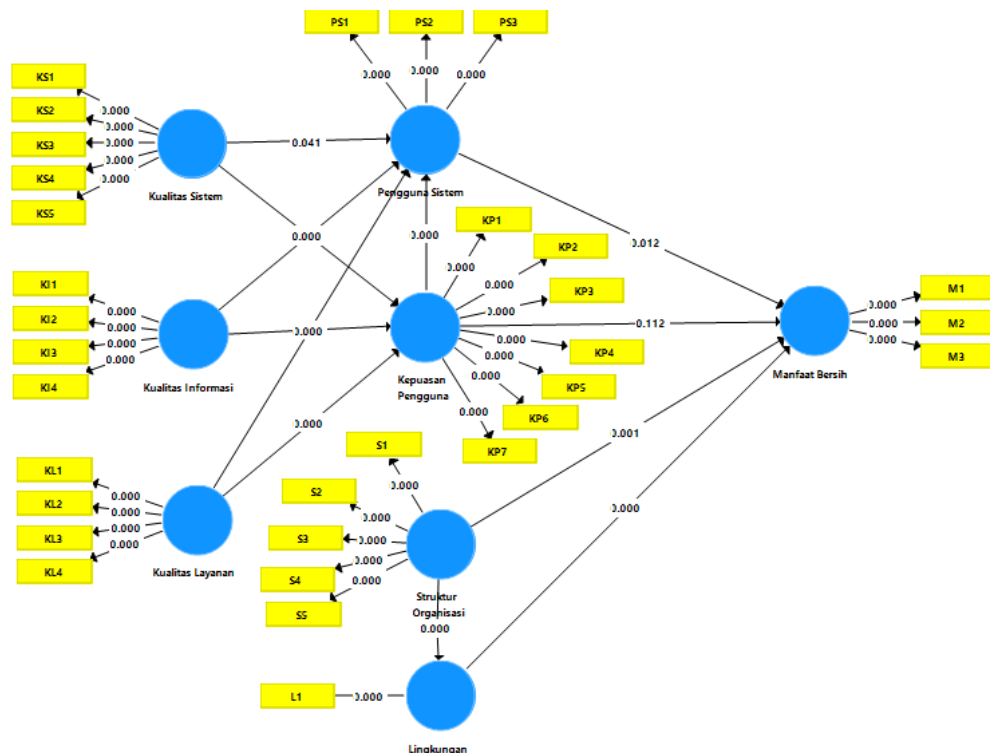
#### 4. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Pada pengujian reliabilitas pada konstruk dilakukan dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *Cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali,2011).

Tabel 7. Hasil Uji *Composite Reliability*

|    | <i>Cronbach's alpha</i> | <i>Composite reliability</i> | Kseimpulan |
|----|-------------------------|------------------------------|------------|
| KP | 0.888                   | 0.912                        | Reliabel   |
| KI | 0.837                   | 0.892                        | Reliabel   |
| KL | 0.759                   | 0.847                        | Reliabel   |
| KS | 0.831                   | 0.880                        | Reliabel   |
| L  | 1.000                   | 1.000                        | Reliabel   |
| M  | 0.847                   | 0.907                        | Reliabel   |
| PS | 0.764                   | 0.864                        | Reliabel   |

### 3.3 Hasil Analisis Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 4. Hasil Pengujian Model Struktural (*inner model*)

### 1. Uji Path Coefficient

Pengukuran *path coefficient* ( $\beta$ ) memiliki ambang batas 0,1 hal ini menyatakan bahwa jalur (*path*) yang dimaksud mempunyai pengaruh di dalam model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *T-statistic* dengan *Z-score* yang telah ditetapkan yaitu 1.96 (Ghozali, 2011), yang apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari *Z-score* maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dan uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *P-value*. Apabila *P-value* lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 8. Hasil Pengujian *Path Coefficient*

|          | T statistics (O/STDEV) | P Values | Kesimpulan       |
|----------|------------------------|----------|------------------|
| KI -> KP | 2.801                  | 0.097    | Tidak Signifikan |
| KI -> PS | 3.910                  | 0.000    | Signifikan       |
| KL -> KP | 6.240                  | 0.020    | Signifikan       |
| KL -> PS | 3.868                  | 0.000    | Signifikan       |
| KP -> M  | 1.561                  | 0.000    | Signifikan       |
| KP -> PS | 8.384                  | 0.000    | Signifikan       |
| KS -> KP | 4.469                  | 0.000    | Signifikan       |
| KS -> PS | 1.872                  | 0.045    | Signifikan       |
| L1 -> M  | 7.279                  | 0.000    | Signifikan       |
| PS -> M  | 2.471                  | 0.014    | Signifikan       |
| S -> L1  | 15.598                 | 0.000    | Signifikan       |
| S -> M   | 3.488                  | 0.001    | Signifikan       |

Berdasarkan Hasil pengujian *P value* pada tabel 9 maka pengujian *path coefficient* dijelaskan sebagai berikut :

### 2. Uji Coefficient of Determinant (*R-Square*)

Pengujian coefficient of determinant untuk melihat seberapa besar variabel laten dependent dapat dijelaskan oleh variabel laten independent, dengan penilaian 0,67 kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 atau dibawahnya artinya lemah. Hasil pengujian coefficient of determinant dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian *Coefficient of Determinant*

|    | R-square | Keterangan |
|----|----------|------------|
| KP | 0.587    | Moderat    |
| L1 | 0.330    | Moderat    |
| M  | 0.599    | Moderat    |
| PS | 0.643    | Moderat    |

### 3. Uji *Effect Size*

Pengujian effect size bertujuan untuk melihat nilai dari pengaruh antar konstruk dengan nilai f-square sebesar 0,2 artinya pengaruh kecil, 0,15 menengah, dan 0,35 besar. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Pengujian *Effetct Size*

| Jalur Penelitian | <i>R-include</i> | f-square | Hasil    |
|------------------|------------------|----------|----------|
| KI -> KP         | 0,637            | 0.020    | Kecil    |
| KI -> PS         | 0,690            | 0.073    | Kecil    |
| KL -> KP         | 0,737            | 0.117    | Kecil    |
| KL -> PS         | 0,690            | 0.057    | Kecil    |
| KP -> M          | 0,641            | 0.012    | Kecil    |
| KP -> PS         | 0,690            | 0.284    | Kuat     |
| KS -> KP         | 0,637            | 0.079    | Kecil    |
| KS -> PS         | 0,690            | 0.012    | Kecil    |
| L1 -> M          | 0,641            | 0.210    | Menengah |
| PS -> M          | 0,641            | 0.026    | Kecil    |
| S -> L1          | 0,389            | 0.491    | Kuat     |
| S -> M           | 0,641            | 0.048    | kecil    |

### 3.4 Pembahasan Analisis Deskriptif

#### 1. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Pengguna Sistem

Kualitas Sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan sistem, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) dengan nilai T-statistic adalah 2.011 dan nilai P-value 0.045 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil ini dengan menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun rendah kualitas sistem berdampak kepada kepuasan pengguna. Hal ini juga menyatakan bahwa kemudahan pengguna, waktu, respon, sistem keandalan, efisiensi, dan efektivitas pada seluruh sistem informasi selalu dapat dirasakan manfaat pada fungsi sistem pada saat menggunakan sistem tersebut. Contohnya Aplikasi SIMLIT yang digunakan mudah dan menarik sehingga memudahkan pengguna seperti dosen, dan admin untuk mengakses sistem. dan tampilan aplikasi yang sederhana sehingga pengguna tidak merasa bingung, serta dengan kualitas sistem yang baik pengguna SIMLIT dapat mengakses sistem secara aman dan cepat. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh Duhe dkk (2022) pada penelitiannya bahwa variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengguna Sistem.

#### 2. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas Sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) dengan nilai T-statistic adalah 4.818 lebih besar dari 1.96 dan nilai P-value adalah 0.000 lebih kecil 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hasil ini menunjukkan kualitas yang baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem, kualitas informasi yang diberikan, dan kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIMLIT. Hal ini menyatakan bahwa rasa kepuasan yang dirasakan pengguna memberikan manfaat yang dirasakan pada saat menggunakan aplikasi yang dapat membantu untuk bekerja lebih cepat dan meningkatkan performa dalam melakukan pekerjaan dengan efektif. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh bila (2023) pada penelitiannya bahwa variabel kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

#### 3. Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem

Kualitas Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengguna Sistem, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) nilai T-statistic adalah 3.853 lebih besar dari 1.96

dan nilai P-value adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh aplikasi SIMLIT memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem yang dimana menunjukkan bahwa bagaimana informasi disajikan dan diproses oleh sistem memiliki pengaruh terhadap penggunaannya. Artinya apabila kualitas informasi aplikasi SIMLIT relevan, akurat, lengkap dan mudah untuk dibaca dapat meningkatkan frekuensi pengguna dalam menggunakan aplikasi SIMLIT. Contohnya Kualitas informasi sangat penting agar pengguna seperti dosen, peneliti, reviewer, dan admin dapat mengakses dan menggunakan data dengan efektif. Informasi yang baik akan meningkatkan efisiensi, akurasi keputusan, dan kelancaran proses penelitian Informasi yang berkualitas di SIMLIT membantu pengguna menjalankan proses penelitian secara akurat, cepat, dan tepat sasaran. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yulianto dkk., (2021) dan Vantissha & Azizah, (2022) pada penelitiannya bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

#### 4. Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H4) dengan nilai T-statistic adalah 2.339 lebih besar dari 1.96 dan nilai P-value adalah 0.020 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh Aplikasi SIMLIT memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna yang artinya apabila suatu kualitas informasi yang dapat ditampilkan oleh aplikasi tersebut relevan, akurat, lengkap dan mudah untuk di baca dan dipahami mampu memberikan kepuasan terhadap para pengguna. Contohnya kualitas informasi yang baik di SIMLIT membuat pengguna merasa puas, percaya, dan nyaman. Kemudian pengguna dapat bekerja lebih efisien dan tanpa kebingungan serta memiliki pengalaman penggunaan sistem yang positif. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh jayanti dkk (2023) dan Yulianto dkk (2021) pada penelitiannya bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

#### 5. Kualitas Layanan Terhadap Pengguna Sistem

Kualitas Layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengguna Sistem, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 (H5) dengan nilai T-statistic adalah 4.032 lebih besar 1.96 dan nilai P-value adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh aplikasi SIMLIT sudah baik dalam memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi SIMLIT. Artinya bahwa kemudahan pengguna, waktu, respon yang cepat, sistem keandalan, efisiensi, dan efektivitas dari sebuah layanan yang diberikan dapat dirasakan manfaat ada fungsi aplikasi pada saat menggunakan aplikasi tersebut. Contohnya Kualitas layanan yang baik mendorong pengguna untuk lebih sering dan nyaman ketika menggunakan aplikasi SIMLIT, tidak takut atau ragu saat menghadapi masalah teknis serta memiliki pengalaman yang positif, sehingga mendukung kelancaran proses penelitian. Sebaliknya, jika layanan buruk (lambat, tidak membantu, atau tidak ramah), pengguna cenderung frustrasi dan bisa menurunkan penggunaan sistem secara keseluruhan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gasperz, 2002) bahwa kualitas layanan yang baik adalah yang berorientasi kepada pengguna atau pelanggan.

#### 6. Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas Layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 6 (H6) dengan nilai T-statistic adalah 5.464 lebih besar dari 1.96 dengan nilai P-value 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh SIMLIT dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIMLIT, semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan maka semakin besar kemungkinan pengguna merasa puas dalam menggunakan aplikasi tersebut. Aspek-aspek kualitas layanan yang baik, seperti tindak lanjut layanan berupa responsif yang cepat dari pihak manajemen dan memberikan solusi yang efektif sehingga mampu memberikan kepuasan terhadap para pengguna. Contohnya kualitas layanan yang baik di SIMLIT meningkatkan kepuasan pengguna, karena pengguna mendapat bantuan cepat saat mengalami kendala, pengguna merasa dihargai dan didampingi serta pengguna lebih percaya terhadap sistem dan pengelolanya. Sebaliknya, layanan yang buruk dapat menimbulkan frustrasi, kebingungan, dan membuat pengguna tidak menggunakan sistem kembali. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto, 2021) dan (Jayanti, 2023) pada penelitiannya bahwa variabel kualitas layanan mempengaruhi kepuasan pengguna.

#### 7. Kepuasan Pengguna Terhadap Pengguna Sistem

Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengguna Sistem, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 7 (H7) dengan nilai dengan nilai *T-statistic* adalah 8.240 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P-value* adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan, maka pengguna akan terus menggunakan aplikasi SIMLIT. Hal ini didasari dengan sebagian besar para pengguna merasakan bahwa aplikasi SIMLIT sudah sesuai dengan harapan pengguna dalam mengerjakan tugas sehari-hari. Contohnya kepuasan pengguna berdampak langsung pada frekuensi dan konsistensi penggunaan sistem, kualitas yang masuk ke sistem dan keberhasilan implementasi sistem secara keseluruhan. Pengguna yang puas akan merasa lebih percaya, mandiri, dan aktif menggunakan SIMLIT, sedangkan pengguna yang tidak puas cenderung menghindari dan berpotensi menurunkan efektivitas sistem. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh Jayanti dkk., (2023) dan Mubarak dkk., (2022) pada penelitiannya bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

#### 8. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Lingkungan

Struktur memiliki pengaruh signifikan terhadap Lingkungan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 8 (H8) dengan nilai *T-statistic* adalah 13.207 lebih dari 1.96 dan nilai *P-value* adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H8 diterima. Hal ini dikarenakan dengan adanya strategi, manajemen, perencanaan yang baik dan dukungan manajemen puncak akan mempengaruhi lingkungan organisasi. Struktur Organisasi mempengaruhi bagaimana aplikasi diimplementasikan dan dijalankan. Struktur ini mencakup tugas, wewenang, alur koordinasi, dan tanggung jawab antar unit di dalam institusi. Struktur yang jelas dan mendukung akan menciptakan lingkungan kerja yang tertib, efisien, dan responsif terhadap sistem. Contohnya struktur organisasi yang baik menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan SIMLIT secara optimal, mempercepat proses koordinasi, verifikasi, dan pendanaan, serta mendorong budaya kerja digital dan transparan. Struktur yang buruk justru memperlambat proses dan mengurangi efektivitas sistem. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vantissha dan Azizah, (2022) dan Jayanti dkk., (2023) bahwa variabel struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap lingkungan organisasi. Struktur terhadap Lingkungan

Struktur memiliki pengaruh signifikan terhadap Lingkungan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 11 (H11) dengan nilai *T-statistic* adalah 15.598 lebih dari 1.96 dan nilai *P-value* adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H11 diterima. Hal

ini dikarenakan dengan adanya strategi, manajemen, perencanaan yang baik dan dukungan manajemen puncak akan mempengaruhi lingkungan organisasi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vantissha dan Azizah, (2022) dan Jayanti dkk, (2023) bahwa variabel struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap lingkungan organisasi.

#### 9. Pengaruh Pengguna Sistem terhadap Manfaat Bersih

Penggunaan sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap Manfaat, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 9 (H9) dengan nilai T-statistic adalah 2.470 lebih besar dari 1.96 dan nilai P-value adalah 0.014 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H9 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi SIMLIT maka akan meningkatkan tingkat penggunaan sistem tersebut. Hal ini disebabkan karena implementasi aplikasi SIMLIT sangat membantu pengguna dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari yang berkaitan dengan akademik, sehingga pengguna dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan aplikasi tersebut. Contohnya penggunaan SIMLIT yang maksimal memberikan manfaat seperti efisiensi waktu dan tenaga, transparansi dan akuntabilitas, kemudahan koordinasi antar pihak serta peningkatan kualitas manajemen penelitian. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh Jayanti dkk, (2023) dan Yulianto dkk, (2021) bahwa pengguna sistem berpengaruh signifikan terhadap manfaat.

#### 10. Pengaruh Struktur Terhadap Manfaat Bersih

Kepuasan pengguna memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap manfaat, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 10 (H10) dengan nilai T-statistic adalah 1.664 lebih kecil dari 1.96 dan nilai P-value adalah 0.97 lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H10 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMLIT, maka semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna ataupun begitu sebaliknya. Hal ini disebabkan karena beberapa pengguna belum merasa puas dan masih memerlukan perbaikan terhadap aplikasi SIMLIT dalam menunjang pekerjaan sehari-hari. Contohnya kepuasan pengguna tidak otomatis juga menjamin tercapainya manfaat secara maksimal jika tidak diikuti dengan penggunaan sistem secara aktif dan menyeluruh, pemanfaatan semua fitur sistem, serta perilaku adaptif terhadap digitalisasi. Kepuasan harus diiringi dengan penggunaan yang produktif dan partisipatif untuk menghasilkan manfaat yang signifikan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh Jayanti dkk., (2023) dan Mubarak dkk., (2022) pada penelitiannya bahwa variabel kepuasan pengguna tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

#### 11. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Manfaat Bersih

Struktur memiliki pengaruh signifikan terhadap Manfaat, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 11 (H11) dengan nilai T-statistic adalah 3.459 lebih dari 1.96 dan nilai P-value adalah 0.001 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H11 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat peranan struktur organisasi maka semakin tinggi manfaat yang di dapatkan oleh pengguna aplikasi SIMLIT. Struktur Organisasi mempengaruhi bagaimana proses, koordinasi, dan pengambilan keputusan dilakukan dalam penggunaan SIMLIT. Struktur yang terorganisasi, jelas, dan mendukung digitalisasi akan memungkinkan aplikasi SIMLIT memberi manfaat secara maksimal. Sebaliknya, struktur yang kaku atau tidak mendukung bisa menghambat alur kerja, sehingga manfaat SIMLIT tidak optimal. Contohnya struktur organisasi yang mendukung akan mempercepat alur kerja administratif dan teknis, menguatkan pemanfaatan fitur-fitur SIMLIT secara maksimal, serta menghasilkan manfaat berupa efisiensi, akurasi data,

dan transparansi dalam manajemen penelitian. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Jayanti dkk., (2023) dan Mubarak dkk., (2022) pada penelitiannya bahwa variabel struktur organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap manfaat bersih

#### 12. Lingkungan Organisasi terhadap Manfaat

Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap Manfaat, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 12 (H12) dengan nilai *T-statistic* adalah 7.860 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P-value* adalah 0.000 lebih kecil 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H12 diterima. Hal ini menunjukkan apabila dalam implementasi SIMLIT pembiayaan dan hubungan antar organisasi terealisasi dengan baik dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna. Hal ini menyatakan bahwa struktur organisasi yang dilihat dari segi manajemen, perencanaan dan dukungan manajemen puncak serta lingkungan organisasi yang dilihat dari pembiayaan dan hubungan antar organisasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu sistem. Contohnya lingkungan organisasi yang proaktif, suportif, dan digital minded akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan SIMLIT, mendorong partisipasi aktif semua pengguna, serta mengoptimalkan manfaat sistem sebagai alat manajemen penelitian yang terintegrasi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu oleh Jayanti dkk, (2023) dan Yulianto dkk, (2021) bahwa lingkungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat.

### 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisa pada bab 4 terhadap evaluasi keberhasilan sistem SIMLIT maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Tabel Capaian Responden sebesar 83%, maka secara keseluruhan bahwa variabel-variabel pada model HOT-fit menunjukkan hasil berada pada kategori sangat baik. Maka aplikasi SIMLIT ini dapat dikatakan sudah cukup baik, walaupun demikian pembuat sistem perlu meningkatkan lagi kualitas sistem aplikasi SIMLIT
2. Dari hasil analisis yang telah dengan menerapkan HOT-Fit model, terdapat 10 faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat keberhasilan Aplikasi SIMLIT yaitu Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem, Lingkungan Organisasi terhadap Manfaat, Struktur Organisasi terhadap Lingkungan, dan Struktur Organisasi terhadap Manfaat. Variabel yang paling berpengaruh pada tingkat keberhasilan aplikasi SIMLIT yaitu Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi dengan melihat nilai t-test pada jalur penelitian tersebut sebesar 15,598 >1,96 yang artinya bahwa struktur organisasi yang dilihat dari sisi strategi, manajemen, perencanaan dan dukungan manajemen puncak serta lingkungan organisasi yang dilihat dari pembiayaan dan hubungan antar organisasi, dimana Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang mengatur bagaimana organisasi berfungsi secara keseluruhan yang dimana berpengaruh terhadap keberhasilan terhadap aplikasi maupun sistem tersebut.
3. Rekomendasi perbaikan dalam penelitian ini yaitu mengoptimalkan keandalan sistem dengan melakukan monitoring sistem secara real time dan melakukan manajemen kapasitas sistem. Selain itu, memberikan panduan aplikasi SIMLIT dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan penggunaan SIMLIT serta memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi.

## Daftar Pustaka

- Cahyadi, R. O., & Wasilah. (2022). Analisis Tata Kelola aplikasi BMKGSOFT Dengan Menggunakan Framwork COBIT 2019 (Studi Kasus Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Provinsi Lampung). *Jurnal Jupiter*, 14(2), 146-156.
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. *Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ghozali, I. I. (2011). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Duhe, Z. R., Katili, M. R., Pakaya N., Yusuf R., & Zakaria A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu Menggunakan Model HOT-Fit. *Jambura jurnak of Informatika*, 4(2), 70-81.
- Laksono, H. (2017). Evaluasi Kesuksesan Simda BMD pada Pemerintahan Kabupaten Grobongan Menggunakan Model Kombinasi Delone Mclean dan Technology Acceptance Model. *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara No:3* 151.
- Wu, M. (2013). *A Study on University Students ' Intention to Use the Digital Museum of Literature*.
- Arpan, M. M., Salisah, F. N., Maita, I., & Mutakkin, F. (2023). Evaluasi Tingkat Keberhasilan E-Learning Smart Campus Menggunakan Metode HOT FIT. *Journal of Information System Reseach (JOSH)*, 4(2), 590-597.
- Yulianto, D., Utami, E., & Nasiri, A. (2020). Evaluasi Tingkat Keberhasilan Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *journal of computer, information System, & Technology Management*, 4(2), 11-20.